

# **UPAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT DI SMK MUHAMMADIYAH 1 WELERI KENDAL**

**Moh Aunur Royyan Jerusalem; Istanto**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Kepercayaan diri siswa berpengaruh pada motivasi mereka di SMK. Pemasaran sekolah sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap SMK. Pemasaran yang baik dapat meningkatkan citra dan reputasi sekolah. Selain itu, kesiapan kerja siswa juga penting karena siswa yang siap kerja dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan Masyarakat serta mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung tingkat kepercayaan masyarakat terhadap SMK Muhammadiyah 1 Weleri Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (Field Research) yang menggunakan pendekatan fenomenologis dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Weleri. Hasil Penelitian menunjukkan upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan Masyarakat, dengan program penguatan nilai-nilai AIK melalui LDK/LDPR, MPLS/FORTASI, sholat dhuha berjamaah, tadarus bersama, dan sholat wajib. Adapun upaya selanjutnya yakni melalui hubungan masyarakat dengan program santunan yatim piatu, penyembelihan hewan kurban, dan Albamart. Dan yang terakhir melalui layanan sekolah dinilai baik oleh wali murid dengan menggunakan metode kekeluargaan. Selain itu, faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Weleri dibagi menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung. Adapun faktor penghambatnya yakni siswa yang persentasenya naik turun, sarana prasarana yang terbatas, guru yang belum lulus sarjana, terdapat guru yang mengampu tidak sesuai bidangnya, promosi yang dilakukan kurang maksimal, dan tempat sekolah kurang strategis. Sedangkan faktor pendukungnya yakni biaya sekolah yang terjangkau, lokasi sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran, dan terdapat gedung pusdiklat untuk praktikum.

**Kata Kunci: Kepercayaan, Faktor, Upaya**

## **Abstract**

Student self-confidence has an impact on their motivation in vocational schools (SMK). School marketing is crucial to enhance public trust in SMK. Effective marketing can improve the school's image and reputation. Additionally, the readiness of students for the workforce is vital because prepared students can make a positive contribution to society. The objective of this research is to describe the efforts of the school in enhancing public trust and to identify the factors that hinder or support the level of public trust in SMK Muhammadiyah 1 Weleri Kendal. This research is qualitative in nature, specifically a field research, employing a phenomenological approach by collecting data through observation, interviews, and document studies. The research was conducted at SMK Muhammadiyah 1 Weleri. The research results indicate that the school's efforts to boost public trust involve strengthening AIK values through student councils (LDK/LDPR), orientation programs (MPLS/FORTASI), congregational Dhuha prayers, communal

Quran recitation, and obligatory prayers. Additionally, the school fosters community relations with orphan support programs, animal sacrifices, and Albamart. Finally, the school's services are well-received by parents, as assessed through a familial approach. Furthermore, the factors affecting public trust in SMK Muhammadiyah 1 Weleri can be divided into inhibiting and supporting factors. Inhibiting factors include fluctuating student percentages, limited infrastructure, teachers without bachelor's degrees, teachers teaching subjects outside their expertise, suboptimal marketing promotions, and an unfavorable school location. On the other hand, supporting factors comprise affordable school fees, a conducive school location for learning activities, and the availability of a training center building for practical training.

**Keywords: Trust, Factors, Efforts**

## 1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia masa depan. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat membuat dunia pendidikan harus menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Kualitas pendidikan di suatu negara dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti fasilitas pendidikan, tenaga pendidik yang berkualitas, kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman, dan kondisi lingkungan yang kondusif. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus dilakukan terus menerus.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang menyediakan bagi anak-anak untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Selain itu, sekolah juga merupakan tempat untuk membentuk karakter dan moral anak-anak agar dapat menjadi pribadi yang mandiri dan tanggung jawab. Setiap jenjang pendidikan memiliki tujuan dan fokus yang berbeda-beda, tetapi tujuan utama adalah memberikan pendidikan yang bermutu kepada siswa.

Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk siswa yang berkualitas dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, penjaminan mutu pendidikan dianggap sebagai tugas yang harus dilakukan oleh sekolah itu sendiri. Munculnya kebijakan sekolah gratis untuk pendidikan negeri dapat menjadi ancaman bagi sekolah swasta yang membebankan biaya pendidikan yang tinggi. Namun, meningkatkan mutu sekolah dapat membuat masyarakat lebih bersedia memilih dan membayar untuk pendidikan mereka.

Pendidikan di Indonesia terus berkembang dan semakin beragam, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memberikan pendidikan kejuruan kepada siswanya. Namun, masih banyak masyarakat yang meragukan kualitas pendidikan di SMK dan kurang percaya terhadap sekolah tersebut. Upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa SMK melibatkan motivasi siswa, pemasaran lembaga pendidikan, dan kesiapan kerja siswa.

SMK Muhammadiyah 1 Weleri menghadapi penurunan minat pendaftaran siswa baru dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini diduga disebabkan oleh semakin berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Weleri Kendal". Meningkatkan kepercayaan di sekolah sangat penting untuk keberlangsungan. Dalam rangka meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftar di SMK Muhammadiyah 1 Weleri Kendal, sekolah harus berusaha lebih keras lagi dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan berbagai upaya yang dilakukan.

## **2. METODE**

Metode Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Dalam metode ini, peneliti bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dalam situasi alami yang dialami oleh individu sehari-hari. Pendekatan fenomenologi ini bertujuan untuk menggambarkan pengalaman yang dialami. Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, dalam proses analisis data, peneliti menerapkan teknik analisis data sesuai dengan pendekatan yang diusulkan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat**

Pendidikan Muhammadiyah, pada dasarnya bermaksud menciptakan pembelajar yang beriman, berakhlak baik, progresif, dan unggul dalam pengetahuan sebagai perwujudan dari pembauran panggilan untuk memerintahkan yang baik dan mencegah yang buruk (amar ma'ruf nahi munkar). Untuk mencapai visi pendidikan Muhammadiyah, pendidikan agama Islam diintegrasikan ke dalam kurikulum melalui mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. SMK Muhammadiyah 1 Weleri memiliki program penguatan nilai-nilai AIK, yaitu LDK / LDPR, MPLS / FORTASI, dan Penanaman Nilai AIK. Hal tersebut sesuai dengan ciri khas sekolah-sekolah yang berada di lembaga Muhammadiyah yang terdapat program penanaman AIK melalui mata pelajaran dan program sekolah.

Sutisna menyatakan bahwa tujuan dari hubungan antara sekolah dan masyarakat yakni Mengembangkan pemahaman mengenai tujuan dan sarana-prasarana yang dimiliki oleh sekolah, Menilai program-program yang ada di sekolah, Mempererat hubungan antara wali

murid dan guru dalam memenuhi kebutuhan siswa, Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pendidikan di sekolah dalam era pembangunan, Membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, Menginformasikan kepada masyarakat mengenai kegiatan sekolah dan Mengarahkan bantuan dan dukungan bagi pemeliharaan dan peningkatan program-program sekolah. Hubungan SMK Muhammadiyah 1 Weleri dengan masyarakat dapat terlihat dari berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat, yaitu kegiatan penyembelihan hewan kurban, santunan yatim piatu, dan AlbaMart. SMK Muhammadiyah 1 Weleri juga berhubungan dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) yaitu prakerin.

Sumber daya manusia memiliki peran sentral dalam penyampaian jasa kepada konsumen dan juga mempengaruhi persepsi dari pihak-pihak terkait, seperti pelanggan, penyedia jasa, dan pihak lain yang terlibat dengan jasa terkait. Dalam konteks ini, salah satu kelompok sumber daya manusia adalah tenaga pendidikan. Para tenaga kependidikan, termasuk yang terlibat dalam bidang pelayanan, memiliki dampak pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu layanan. SMK Muhammadiyah 1 Weleri merupakan sekolah yang berbasis teknologi dilihat dari jurusannya yaitu RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), sekolah juga memiliki website dan media sosial. Adanya tim yang mengelola media seperti website dan sosial media, namun tim tersebut tidak bisa bekerja sama karena susahny mengajak tim media. Pengelolaan website dan media sosial masih dilakukan oleh beberapa guru yang sukarela mengelola tersebut. Pelayanan di SMK Muhammadiyah 1 Weleri dinilai baik oleh wali murid dengan menggunakan metode kekeluargaan.

### **3.2 Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Weleri Kendal**

Menurut penelitian dari Marto secara umum, kinerja cenderung menurun seiring bertambahnya usia, dan usia produktif memiliki batasan maksimal, misalnya 55 tahun. SMK Muhammadiyah 1 Weleri Kendal mempunyai 7 guru yang sudah berusia diatas 50 tahun dan yang paling muda berusia 23 tahun.

Menurut Oemar Hamalik, seorang guru profesional adalah guru yang memiliki pendidikan dan pelatihan yang memadai, serta memiliki pengalaman yang luas dalam bidangnya. Ada guru yang mengajar mata pelajaran di luar bidang keilmuannya. Salah satunya adalah Ibu Afifah Asfihani, S.Pd., yang bertanggung jawab mengajar mata pelajaran Fisika. Namun, mata pelajaran Fisika yang diajar oleh beliau tidak sesuai dengan bidang keilmuannya.

Seorang guru harus lulusan sarjana, sesuai dengan kebijakan pemerintah, dari kebijakan tersebut akan menghasilkan guru sebagai pendidik profesional dalam melaksanakan tugas. Adapun daftar guru yang belum sarjana sebagai berikut:

*Tabel 1 Data guru yang belum sarjana*

No	Nama	Jabatan
1	Shodikun Yusuf, BA	Guru
2	Anom Adi Busono, A.Md	Guru

SMK Muhammadiyah 1 Weleri memiliki 4 jurusan, yaitu OTKP, RPL, AKL, dan TB. Pada tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai siswa berjumlah 126, dilihat dari tabel data jumlah siswa terdapat siklus naik dan turun dari tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 53 siswa, pada tahun pelajaran 2021/2022 jumlah siswanya 98, pada tahun 2022/2023 berjumlah 59 siswa, dan pada tahun 2023/2024 terdapat 93 siswa. Jumlah siswa 93 orang terbagi ke dalam 4 jurusan, setiap jurusan hanya terdapat 1 kelas. Masing-masing jurusan terdiri dari OTKP 22 siswa, AKL 36 siswa, TB 11 siswa dan RPL 24 siswa. Kegiatan siswa setiap pagi melakukan kegiatan sholat dhuha di masjid yang didampingi oleh guru, dan dipantau oleh kepala sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan tahun ini, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk karakter dan kebiasaan siswa agar menjadi individu yang beragama secara kaffah. Setelah sholat, dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an. Kegiatan tadarus Al-Qur'an ini melibatkan semua siswa dan biasanya dilakukan secara mandiri dalam bentuk kelas yang dipimpin oleh ketua kelas. Menurut Alma, Bukhari, dan Ratih, tingkat kedisiplinan dan perilaku siswa mencerminkan mutu sekolah. Siswa yang tekun dalam ibadah, memiliki rasa takwa, mencapai prestasi, dan menjaga disiplin menggambarkan bahwa sekolah tersebut memiliki kualitas yang baik, dan ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadapnya.

SMK Muhammadiyah 1 Weleri Kendal merupakan sekolah yang termasuk biaya sekolah yang murah dibandingkan sekolah swasta lainnya. SPP di SMK Muhammadiyah 1 Weleri Kendal bisa dibilang yang murah dari sekolah swasta lainnya (SMK Muga). Biaya adalah jumlah uang yang dibayarkan sebagai ganti untuk mendapatkan suatu produk atau jasa. Dalam konteks lembaga pendidikan, biaya mengacu pada semua biaya yang harus dikeluarkan oleh siswa untuk menerima layanan pendidikan. DD Promosi dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti melakukan kontak langsung dengan calon siswa, mendistribusikan brosur, beriklan di media televisi, radio, dan media sosial, memasang billboard serta mengadakan kegiatan promosi penjualan seperti pameran. SMK Muhammadiyah 1 Weleri Kendal aktif melakukan promosi sekolah dengan mengunjungi beberapa sekolah, memanfaatkan sosial media, dan MMT. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh guru dan siswa untuk presentasi mempromosikan sekolah. Selain dari sosialisasi promosi dilakukan dengan metode home visit dan memanfaatkan media sosial. SMK Muhammadiyah 1 Weleri juga mengadakan program kemah

bersama untuk menarik siswa mendaftar ke sekolah. Program kemah bersama dilaksanakan setiap 2 tahun sekali.

SMK Muhammadiyah 1 Weleri memiliki dua bangunan, yakni bangunan di sisi barat dan bangunan di sisi timur. Sekolah tidak memiliki area lapangan khusus upacara, sehingga pelaksanaannya dilakukan di area parkir kendaraan bermotor. SMK Muhammadiyah 1 Weleri menunjukkan bahwa meskipun tidak memiliki ruang aula yang khusus, lantai 3 dan masjidnya sering digunakan sebagai tempat pertemuan dan kegiatan sosialisasi. Selain itu, di lantai 3 gedung bagian barat juga terdapat kelas-kelas yang dilengkapi dengan rolling door yang memungkinkan penggabungan lima kelas menjadi satu ruangan besar. Kegiatan yang menggunakan kelas rolling door seperti, MAPETA, FORTASI, dan rapat dengan wali murid. Harahap menjelaskan bahwa sarana fisik mencakup segala jenis peralatan, fasilitas, dan perlengkapan kerja yang berfungsi sebagai alat bantu dalam melakukan pekerjaan tersebut. Lokasi sekolah yang strategis juga berdampak positif pada partisipasi aktif masyarakat di sekitarnya dalam mendukung penyelenggaraan sekolah. Alma menyatakan bahwa lokasi yang strategi dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum menjadi daya tarik tersendiri bagi sebuah sekolah. SMK Muhammadiyah 1 Weleri berlokasi di lingkungan yang mendukung untuk melaksanakan pendidikan yang optimal, disekitar sekolah terdapat beberapa sekolah yaitu, SMA Muhammadiyah 1 Weleri, SD Muhammadiyah Weleri, TK ABA 1 Penyangkringan dan Muhammadiyah Dakwah Center Weleri.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan di SMK Muhammadiyah 1 Weleri Kendal adalah dengan melaksanakan program penguatan nilai-nilai AIK, menjalin hubungan dengan masyarakat, dan layanan sekolah. Program sekolah yang menjadi upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat adalah program penguatan nilai-nilai AIK, Adapun program tersebut adalah LDK / LDPR, MPLS / FORTASI, dan Penanaman nilai AIK seperti sholat dhuha berjamaah, tadarus bersama dan sholat wajib berjamaah. Selain dari program sekolah, terdapat hubungan dengan masyarakat terlihat dari adanya kegiatan penyembelihan kurban, santunan yatim piatu, prakerin dan AlbaMart. Layanan sekolah terhadap masyarakat dan walimurid melalui website dan media sosial, serta menggunakan metode kekeluargaan yang memberikan tanggapan positif.

Faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap SMK Muhammadiyah 1 Weleri Kendal, yakni : Faktor penghambatnya adalah Siswa yang persentasenya masih naik turun,

Sarana prasarana yang dimiliki terbatas, Guru yang belum lulus sarjana dan terdapat guru yang mengampu tidak sesuai bidang, dan Promosi yang dilakukan kurang maksimal, Tempat sekolah yang kurang strategis. Sedangkan faktor pendukung adalah Biaya untuk sekolah masih terjangkau, Lokasi sekitar sekolah mendukung kegiatan pembelajaran, dan Terdapat gedung pusdiklat untuk keperluan praktikum.

#### **4.2 Saran**

Saran bagi kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Weleri, lebih memaksimalkan penggunaan media sosial untuk keperluan promosi. Selain itu, sekolah dapat melakukan inovasi dengan meningkatkan kualitas siswa melalui partisipasi aktif dalam berbagai kompetensi. Semakin banyak prestasi yang diraih oleh siswa, semakin meningkat juga reputasi sekolah. Di pamflet PPDB SMK Muhammadiyah 1 Weleri tidak tercantum prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Dengan menonjolkan program dan prestasi siswa, SMK Muhammadiyah 1 Weleri diharapkan bisa bersaing lebih baik dengan sekolah-sekolah lain di Weleri Kendal dan sekitarnya, serta membangun kepercayaan masyarakat. SMK Muhammadiyah 1 Weleri Kendal bisa menambahkan jurusan yang berbasis teknik untuk menarik siswa mendaftar di SMK Muhammadiyah 1 Weleri Kendal.

Diharapkan guru-guru di SMK Muhammadiyah 1 Weleri mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian mereka, dan jika diperlukan, melakukan perekrutan guru-guru untuk mata pelajaran yang belum memiliki guru tetap. Selain itu, diharapkan semua guru yang mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Weleri memiliki gelar sarjana sebagai persyaratan wajib. Diharapkan siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri akan lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi akademik, non-akademik, dan juga aspek keagamaannya. Ini diharapkan akan membantu dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut.

Bagi peneliti lain diharapkan bisa mengenali faktor-faktor lain yang dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan terhadap sekolah tertentu dan menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh sekolah tersebut untuk memberikan panduan kepada sekolah-serolah serupa.

#### **DAFTAR PUSATAKA**

- Resti, Brendi. 2016. "Manajemen Quality Assurance Sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Sekolah". JMSP
- Alma, Buchori., Hurriyati, Ratih. 2018. *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan: Fokus pada Mutu dan Pelayanan Prima*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Depdiknas. 2004. *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

- Fattah, Nanang. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Helaludin, 2018. "Mengetahui lebih dekat dengan pendekatan fenomenologi: sebuah penelitian kualitatif." *Jurnal Researchgate*.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marto, 2015. *Perilaku Organisasi*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Muarif, Samsul, 2018. *Strategi Promosi Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di SMA AlKhairiyah 1 Cilegon*.
- Fadhli, Muhammad. 2017. "Manajemen peningkatan mutu Pendidikan". *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*.
- Musthofa, Amin. 2019. *Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Materi Ajar Aqidah Akhlak Pada Mata Pelajaran Ismuba*.
- Madhatulqad, Nabilah. 2019. *Upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan model discovery learning pada mata pelajaran DLE kelas X TAV di SMK Negeri 1 Pundong*.
- Azizah Purpitarini, Nur. 2023. *Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Trust Masyarakat di MTs Yasin Gemolong Sragen*
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartiko, Restu. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta.
- Rahayu Candralela, Sri. 2019. "Membangun kepercayaan warga sekitar terhadap SMPN 48 SATAP OKU dengan mengoptimalkan kemampuan warga sekolah" *Indonesian Journal of Educational Development*.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2010 *Manajemen Pendidikan*, ALFABETA.
- Triyanto, Sudarmadi. 2022. "Analisis Pengaruh Kualitas SDM, Sarana Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Pengguna Layanan (Studi Pada Kantor Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo)" *Jurnal Manajemen Pelayanan Nasional*.